

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYUSUN KATA  
ANAK BERKESULITAN BELAJAR  
MELALUI PERMAINAN BAHASA RANTAI KATA  
(*Single Subject Research* di Kelas III SD Swasta Al-Azhar Bukittinggi)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**OLEH**

**RAFINA SOVIA WATY**

**1100236/2011**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2016**



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : Peningkatan Kemampuan Menyusun Kata Anak Berkesulitan  
Belajar Melalui Permainan Bahasa Rantai Kata

Nama : Rafina Sovia Waty

NIM : 1100236/2011

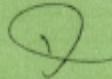
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

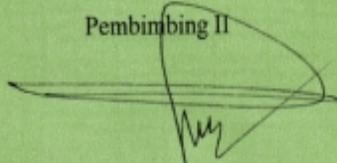
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd  
NIP.19670921 199802 2 001

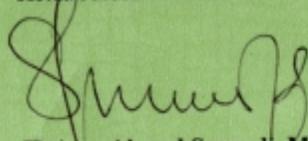
Pembimbing II



Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd  
NIP.19600522 198710 2 001

Diketahui

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs.H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd  
NIP.19600410 198803 1 001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**Nama : Rafina Sovia Waty**

**NIM : 1100236/2011**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Luar Biasa  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul**

**Peningkatan Kemampuan Menyusun Kata Anak Berkesulitan Belajar  
Melalui Permainan Bahasa Rantai Kata  
(*Single Subject Research di Kelas III SD Swasta Al-Azhar Bukittinggi*)**

**Padang, Januari 2016**

**Tim Penguji**

**Tanda Tangan**

**1. Ketua : Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd**

**1. \_\_\_\_\_**

**2. Sekretaris : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd**

**2. \_\_\_\_\_**

**3. Anggota : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd**

**3. \_\_\_\_\_**

**4. Anggota : Drs. Damri, M.Pd**

**4. \_\_\_\_\_**

**5. Anggota : Drs. Amsyarudin, M.Ed**

**5. \_\_\_\_\_**

## ABSTRACT

Rafina Sovia Waty. 2016. Increasing Beginning Wordless of the Students with Learning Disability through Chain-Words Game in Class III of SDS Al-Azhar Bukittinggi (A Single Subject Research). Thesis. Undergraduate Program of Special Study Program of the Faculty of Education of State University of Padang.

This research was derived from the problems found in class III of Elementary School indicating that a student had difficulties in learning disability. He seemed to be unable to order the words given to form simple sentences. The aim of this research was to see whether the use of chain-words game could increase the student's beginning writing ability.

This was an experimental research which applied Single Subject Research and A-B design. The data gathered were analyzed by using visual analysis of graphic. The data obtained were tallied and the variables were measured by using frequency technique.

The results of the research revealed that the beginning wordless of the students with learning disability improved after the intervention of chain words game was given. In the baseline condition that consisted of eight observations, the frequency of the student's success was five. In the intervention condition through which invention of chain words game given, there were eight meeting done. The student's success in this session was ten and she was able to maintain such ability. Based on these results, the formulation of the problem proposed was answered in which the use of chain-words game could increase the student's beginning writing ability.

## ABSTRAK

**Rafina Sovia Waty. (2016): “Peningkatan Kemampuan Menyusun Kata Anak Berkesulitan Belajar Melalui Permainan Bahasa Rantai Kata di Kelas III SDS Al-Azhar Bukittinggi (Single Subject Research)”. Skripsi. PLB, FIP Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan. Seorang anak yang duduk di kelas III SD mengalami kesulitan dalam menyusun kata. Terlihat ketika anak keliru dalam menyusun kata perkata menjadi kalimat sederhana yang diberikan. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa permainan bahasa rantai kata dapat meningkatkan kemampuan menyusun kata pada anak.

Jenis penelitian menggunakan Eksperimen dengan metode *Single Subject Research (SSR)*, dengan desain A-B dan teknis analisis datanya visual grafik. Penilaian pada penelitian ini dengan cara mentally data yang ditulis dengan tepat. Pengukuran variabelnya dengan menggunakan frekuensi.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa kemampuan menyusun kata anak berkesulitan belajar kelas III SDS Al-Azhar Bukittinggi, mengalami peningkatan setelah diberikan *intervensi* menggunakan permainan bahasa rantai kata. Pada kondisi *baseline* yang dilakukan selama delapan kali pertemuan, frekuensi keberhasilan mencapai angka lima. Pada kondisi *intervensi* menggunakan permainan bahasa rantai kata, yang dilakukan selama delapan kali pertemuan frekuensi keberhasilan anak dalam menjawab soal mencapai angka sepuluh, anak mampu mempertahankan kemampuan menulis permulaan dengan memperoleh frekuensi keberhasilan mencapai angka sepuluh. Dengan demikian rumusan masalah yang dikemukakan terjawab bahwa permainan bahasa rantai kata dapat meningkatkan kemampuan menyusun kata anak berkesulitan belajar.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'aalamiin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmad dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "***Peningkatan Kemampuan Menyusun Kata Anak Berkesulitan Belajar Melalui Permainan Bahasa Rantai Kata Kelas III SDS Al-Azhar Bukittinggi***". Shalawat dan salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, pemimpin umat Islam seluruh dunia yang telah membukakan ilmu pengetahuan bagi umat seperti yang dirasakan saat ini.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan UNP. Alur penyajian skripsi ini terdiri dari lima BAB yaitu: pada BAB I pendahuluan yang berupa latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. BAB II kajian teori yang membahas tentang hakekat berkesulitan belajar, hakekat berkesulitan menulis, menulis permulaan, dan permainan bahasa rantai kata. BAB III berisikan metode penelitian, yang berupa: jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, tempat penelitian, teknik dan alat pengumpul data, teknik analisa data, setting penelitian, analisis data, pembuktian hipotesis,

pembahasan hasil penelitian, keterbatasan hasil penelitian. Sedangkan BAB IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Terakhir BAB V berisi kesimpulan dan saran. Untuk memahami skripsi ini, juga dilengkapi dengan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Penyusunan skripsi ini akan diupayakan semaksimal mungkin demi kesempurnaannya, namun peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih belum bisa dikategorikan sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik, saran, pertimbangan, ataupun masukan yang membangun penyempurnaan skripsi ini.

Peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang turut membantu demi suksesnya penelitian ini dari awal hingga akhir. Hanya do'a yang dapat peneliti berikan, semoga segala bimbingan yang diberikan kepada peneliti dapat dibalas dan dinilai sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT.

Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi sederhana ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan para pembaca pada umumnya serta bagi pendidikan terutama pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus.

Padang, September 2015

Rafina Sovia Waty

## UCAPAN TERIMA KASIH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya serta kenikmatan hidup seperti yang kita rasakan sekarang. Maha Besar Allah atas segala karunia yang telah diberikan, hanya Engkaulah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, dengan Ridho yang tak terhingga yang telah memudahkan jalan bagi hamba untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam kita aturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa pencerahan dimuka bumi ini, yaitu dari alam kegelapan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, motivator, dukungan, cinta dan kasih sayang serta doa dari jiwa-jiwa yang luar biasa. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sangat dalam kepada:

1. Teruntuk kedua orang tuaku, untuk waktu-waktu ku yang lalu aku berterima kasih padamu hari ini. Atas segala kasih sayangmu yang tak pernah pudar, kasih sayang yang tak pernah didapatkan dari orang lain. Membuat aku merasakan suatu kehangatan dan kebahagiaan. Seseorang yang selalu aku panggil dengan sebutan Bapak dan Ibu. (Syawal) bapakku, seorang pemimpin dalam keluarga, memiliki sikap bijaksana dan tegas dalam mendidik dan memberikan kasih sayang untuk anak-anaknya. Walaupun setiap pagi, siang dan malam membanting tulang mencari nafkah tetapi tetap ketika malam datang ia selalu menyelimuti anak-anaknya disaat tidur, terima kasih untuk

semuanya bapak. Dan (Zulaili) Ibunda tercinta, muara kasih sayang anak-anaknya. Disaat diriku jauh dari jangkauan di dalam do'a mu diriku selalu kau sertakan. Maafkan diriku ini kadang tak sengaja ku membuat relung hati ibu terluka, ku ingin kau tau ibu betapa ku mencintai mu lebih dari segalanya. Ku mohon restu dalam langkahku, bahagiaku seiring do'a mu (bapak dan ibu).

2. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku Ketua Jurusan, serta Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd selaku sekretaris jurusan. Sebuah kebahagiaan yang penulis rasakan karena menjadi seorang mahasiswa bapak dan ibu, serta merasakan kebaikan dalam memberikan inspirasi, dalam memberikan suatu motivator, serta memberikan kemudahan dalam urusan penulis guna menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan bapak dan ibu.
3. Teruntuk kepada Ibu Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing I. Tak tau apa yang akan disampaikan kepada ibu. Terlalu banyak jasa, kasih sayang yang didapatkan selama belajar disini. Banyak yang didapatkan dari ibu mulai dari dukungan, nasehat, serta bimbingan yang diberikan selama ini. Saat ini hanya ucapan terima kasih yang dapat disampaikan kepada ibu atas semua yang telah diberikan. Maaf apabila telah membuat ibu merasa terganggu.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd selaku Pembimbing II, menjadi seorang mahasiswi bimbingan dengan ibu adalah sebuah wujud syukurku kepada Allah SWT. Terima kasih atas waktu, pelajaran serta bimbingannya ibu,

apalah arti tulisan ini tanpa bimbingan ibu. Mohon maaf kalau sering membuat ibu sibuk dengan semua ini.

5. Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh orang tuaku di kampus ini, Bapak dan Ibu dosen PLB FIP UNP. Memberikan suatu pelajaran yang bermakna tinggi dan menjadikan sebagai seorang yang memiliki wawasan lebih dari sebelumnya, terima kasih semua kebaikan, motivasi, serta nasehat yang begitu bermanfaat yang bapak ibu berikan.
6. Terima kasih untuk staf ketatausahaan, Dan terima kasih banyak kepada ibuneng selaku seorang wanita yang selalu memberikan nasehat-nasehat tentang kehidupan ini. Terima kasih semua bantuan yang telah ibu berikan selama ini. Maaf apabila pernah membuat kesalahan kepada ibu.
7. Bapak Kepala Sekolah SD Swasta Al-Azhar Bukittinggi Gantino Habibi, M.Pd yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan terima kasih semua nasehat serta bimbingan yang didapatkan selama saya menuntut ilmu di sekolah bapak.
8. Kepada keluarga besar SD Swasta Al-Azhar Bukittinggi. Kepada Bapak dan Ibu yang telah memberikan bimbingan selama saya melakukan penelitian. Banyak hal yang didapatkan selama berada di lingkungan sekolah tersebut. Terima kasih untuk semuanya.
9. Kepada saudara dan saudariku, Rafi Siska Waly dan Rafi Silvia Welly, terima kasih kakak atas dukungan, motivasi dan pengalaman yang di berikan selama ini tak kan pernah dilupakan seumur hidup. Terima kasih juga selama ini telah mau menjadi sandaran hidup dan mendengarkan setiap keluh kesah

adikmu. Terima kasih kakak laki-lakiku Roni Eka Putra dan Taufik Walhidahat atas pengorbanan dan motivasinya. Tidak lupa pula kepada adikku Zulhendri Syaputra tetaplah menjadi seorang adik yang selalu mendengarkan ucapan kakak mu ini, dan kuliah lah dengan rajin agar semua yang diinginkan kedua orang tua kita dapat terkabul.

10. Teruntuk keponakanku Rona Sovia Putri. Terima kasih ya anakku atas do'a mu, yang selalu mendo'akan cepat lulus, dan cepat dapat kerja serta mendapatkan rezeki yang berkah. Tetaplah menjadi anak yang berbakti pada orangtua.
11. Terima kasih untuk para sahabatku, teman-teman angkatan 2011 yang selalu ada selama kuliah di PLB ini, yang selalu menjadi teman dikala suka maupun duka. Dan untuk adik-adik junior di PLB, pesan kakak tetaplah semangat dalam menghadapi rintangan demi rintangan, jangan pernah menyerah dan berputus asa, jangan pernah buang waktumu, manfaatkan waktumu dengan hal yang positif, ingatlah jika kamu mau dan yakin pasti kamu bisa!
12. Terima kasih untuk kakak Rina dan kakak-kakak di SLB Karakter Mandiri Bukittinggi yang telah memberikan do'a dan semangat untuk adikmu bisa cepat menyelesaikan skripsinya.
13. Dan yang terakhir terima kasih kepada seseorang yang mengisi relung hati ini, yang selalu memberi semangat dan motivasi serta mengajarkan kasih sayang, dan pengorbanan tentang akan semuanya.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Penelitian.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Hakekat Berkesulitan Belajar.....	9
1. Pengertian Berkesulitan Belajar.....	9
2. Klasifikasi Berkesulitan Belajar.....	11
B. Hakekat Berkesulitan Menulis.....	12
1. Pengertian Berkesulitan Menulis.....	12
2. Jenis-Jenis Berkesulitan Menulis.....	13
3. Tanda dan Gejala Berkesulitan Menulis.....	15
4. Ciri-Ciri dan Penyebab Berkesulitan Menulis.....	17
C. Hakekat Menulis.....	18
1. Pengertian Menulis.....	18
2. Menulis Permulaan.....	19
3. Tujuan Menulis Permulaan.....	20
4. Langkah-Langkah Dalam Menulis Permulaan.....	21
5. Strategi Peningkatan Menulis Permulaan.....	22
D. Permainan Bahasa Rantai Kata.....	23
1. Pengertian Permainan Bahasa.....	23
2. Tujuan Permainan Bahasa.....	24
3. Kelebihan dan Kekurangan Permainan Bahasa.....	24
4. Permainan Rantai Kata.....	25
5. Langkah-Langkah Permainan Rantai Kata.....	26

E. Kajian Penelitian yang Relevan.....	27
F. Kerangka konseptual.....	28
G. Hipotesis.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Definisi Operasional Variabel.....	32
1. Variabel Bebas.....	32
2. Variabel Terikat.....	35
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Tempat Penelitian.....	35
E. Tempat dan Alat Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Setting Penelitian.....	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
C. Analisis Data.....	45
D. Pembuktian Hipotesis.....	62
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
F. Keterbatasan Penelitian.....	65
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	68
Lampiran.....	70

## DAFTAR BAGAN

2. 1	Kerangka Konseptual.....	29
3. 1	Phase <i>Baseline</i> dan Phase <i>Intervensi</i> .....	31

## DAFTAR GRAFIK

4. 1	Grafik kondisi <i>baseline</i> (A),	43
4. 2	Grafik kondisi <i>intervensi</i> (B), .....	44
4. 3	Grafik perbandingan kondisi <i>baseline</i> (A) dan <i>Intervensi</i> (B).....	45
4. 4	Grafik estimasi kecenderungan arah	47
4. 5	Grafik kecenderungan stabilitas data	54

## DAFTAR TABEL

3.	1	Format Pengumpulan Data .....	37
4.1		Frekuensi Kemampuan Awal Menulis Permulaan fase (A).....	43
4.2		Frekuensi Kemampuan Anak Menulis Permulaan Fase (B).....	44
4.3		Panjang Kondisi Baseline (A) dan Intervensi (B).....	46
4.4		Estimasi Kecenderungan Arah Kemampuan Menulis Permulaan.....	48
4.5		Persentase Stabilitas Kondisi Baseline .....	50
4.	6	Persentase Stabilitas Kondisi Intervensi.....	52
4.	7	Persentase Stabilitas Kondisi Baseline (A) dan Intervensi (B).....	53
4.	8	Kecendrungan Jejak Data.....	55
4.	9	Level Stabilitas dan Range.....	55
4.	10	Perubahan Data .....	56
4.	11	Rangkuman Analisis Visual Dalam Kondisi .....	57
4.	12	Jumlah Variabel Yang Dirubah Kondisi A, B .....	58
4.	13	Perubahan Kecendrungan Arah.....	58
4.	14	Perubahan Kecendrungan Stabilitas.....	59
4.	15	Level Perubahan.....	60
4.	16	Persentase Overlap.....	61
4.	17	Rangkuman Analisi Antar Kondisi .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

A.	Kisi-Kisi Penelitian	70
B.	Program Pelaksanaan Individual	71
C.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	74
D.	Format Instrumen	79
E.	Rekapitulasi Instrumen Penelitian Kondisi <i>Baseline</i> (A)	80
F.	Rekapitulasi Instrumen Penelitian Kondisi <i>Intervensi</i> (B)	88
G.	Pencatatan Data Kondisi <i>Baseline</i> (A)	96
H.	Pencatatan Data Kondisi <i>Intervensi</i> (B)	97
I.	Dokumentasi	98
J.	Surat Izin Penelitian	101

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menulis merupakan suatu alat yang digunakan dalam melakukan komunikasi dan mengekspresikan diri. Menulis juga merupakan suatu proses kegiatan yang bersifat kompleks, karena menulis merupakan integrasi dari berbagai kemampuan yaitu, kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan.

Kemampuan menulis sangat ditentukan oleh tingkat penguasaan keterampilan bahasa yang lain, yaitu mendengarkan, berbicara, dan membaca (Munawir 2005:178). Oleh karena itu, kemampuan menulis harus dikaitkan dengan ketiga keterampilan tersebut karena untuk dapat menulis dengan baik, seorang anak harus dapat berpikir, membaca dan memahami bahasa orang lain secara logis dan rasional.

Menulis bukan hanya menyalin tetapi mengekspresikan pikiran dan perasaan ke dalam lambang-lambang tulisan. Lambang-lambang tulisan yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh orang lain sehingga orang lain dapat membaca langsung lambang-lambang tulisan tersebut.

Keterampilan menulis memang tidak bisa lahir serta merta, sangat diperlukan kolaborasi antara talenta dengan wawasan kebahasaan. Talenta melahirkan semangat menulis, dan wawasan kebahasaan menjadi bekal untuk terampil menulis. Talenta saja tidak cukup, sebab sebagai suatu skill menulis perlu diasah dan dilatih serta perlu pengajaran yang khusus, untuk mengkomunikasikan pikiran dalam bentuk tertulis.

Seperti halnya untuk pengajaran menulis permulaan harus dimulai dengan hal sangat sederhana. Menulis tentu hanya dengan beberapa kalimat sederhana bukan suatu karangan yang utuh, dengan tahap mulainya dilatih menulis mengikuti pola, menyusun kata acak menjadi kalimat sederhana dan sampai pada tahap menulis kalimat sederhana dengan menggunakan huruf cetak atau sambung, serta menjaga jarak dan proporsi huruf secara benar dan konsisten. Oleh karena itu, pengajaran menulis harus dilatih dengan benar, agar dapat dengan mudah dibaca.

Dalam hal ini, rentang perhatian menjadi masalah utama dalam menulis permulaan yaitu tahap menulis kalimat sederhana tidak berpola. Sebelum masuk ke dalam tahap tersebut, terlebih dahulu seseorang harus mengetahui makna dari setiap kata yang dituliskan, barulah bisa untuk menyusun kata tersebut ke dalam bentuk kalimat sederhana tidak berpola, ini bertujuan untuk seseorang dapat memahami akan kalimat yang dituliskan ataupun yang diucapkan. Berdasarkan hal tersebut, anak berkesulitan menulis (*dysgraphia learning*) tidak dapat melewati tahap-tahap itu dengan baik. Mereka kesulitan saat harus menuliskan kalimat

sederhana, apalagi kalimatnya yang panjang. Ia memiliki kekurangan dalam kemampuan menulis, terutama dalam hal tulisan tangan, proses penyimpanan kata-kata tertulis, dan pengolahan huruf dalam kata-kata terganggu dan juga dalam hal koherasi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SD Swasta Al-Azhar Bukittinggi, di kelas III terdapat seorang anak berkesulitan belajar. Dari beberapa keadaan di lapangan ditemukan anak sudah bisa membaca dan tau dengan konsep huruf A-Z. Sudah bisa menulis dan tulisannya dapat dibaca, namun tidak mampu menyusun beberapa kata acak menjadi kalimat sederhana tidak berpola seperti “punya – teman – bernama – Nurul – aku”. Anak menyusunnya terbalik seperti “punya teman bernama nurul aku”. Begitu juga dengan kata acak yang kedua “mempunyai – adik – Nurul – bernama – Safik”, dan anak menyusun kata tersebut menjadi “adik safik mempunyai bernama nurul”. Ini diamati ketika guru memberikan latihan menulis pada waktu pembelajaran bahasa Indonesia. Kesalahan dalam penyusunan kata acak yang seharusnya disusun menjadi kalimat sederhana yang bermakna menjadi kalimat tidak bermakna. Kekeliruan dalam menyusun kata acak dan kurang pemahaman akan makna dari setiap kata yang ditulis.

Selanjutnya berdasarkan hasil dari wawancara peneliti dengan guru kelas III diperoleh hasil bahwa “ kemampuan anak dalam menulis kalimat sederhana memang rendah, terutama menyusun kata. Anak sering keliru dalam menyusun kata acak menjadi kalimat sederhana tidak berpola. Guru

mata pelajaran bahasa Indonesia telah mencoba berbagai cara agar anak dapat memahami dan menyusun kata acak menjadi kalimat sederhana dengan tepat. Pelajaran menulis dan menyusun kata acak menjadi kalimat sederhana tidak berpola ini merupakan pelajaran kelas II semester dua, dan itu pun guru hanya mengulas kembali pelajaran yang telah dipelajari. Di kelas III semester I ini guru sudah mulai memberikan materi pelajaran membuat kalimat sendiri dari kata kunci”. Begitu ungkapan dari guru wali kelas III.

Dari hasil wawancara tersebut kemudian penulis mencoba untuk mengamati bagaimana proses menulis anak di kelas dan menganalisis hasil sampel tulisan anak, yaitu menganalisis hasil tulisan anak dalam kondisi normal, tulisan terbaik dan tulisan tercepat. Tulisan anak dalam kondisi normal adalah hasil tulisan anak dalam kondisi yang tidak lelah, anak diminta menyusun beberapa kata acak menjadi kalimat sederhana tidak berpola. Pada hasil tulisan terbaik, anak diminta menulis kalimat sederhana tidak berpola dalam waktu yang tidak dibatasi, dan hasil tulisan tercepat, anak diminta untuk menyalin sebuah kalimat pada kertas sebanyak-banyaknya dalam waktu tiga menit.

Dari ketiga hasil perbandingan sampel tulisan anak, penulis menemukan beberapa permasalahan yaitu:

1. Tidak bisa menyusun beberapa kata acak menjadi kalimat sederhana tidak berpola dengan tepat

2. Terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital yang masih tercampur saat menyalin kalimat.
3. Kesulitan dalam membuat sebuah kalimat sederhana tidak berpola

Apabila permasalahan tersebut dibiarkan maka akan berdampak pada prestasi anak yang terus menurun, karena di sekolah para siswa dituntut untuk mampu menulis dan menyalin, agar bisa menyelesaikan tugas-tugas sekolah.

Tanpa memiliki kemampuan untuk menulis, siswa akan mengalami banyak kesulitan dalam melaksanakan ketiga jenis tugas tersebut. Untuk itu, menulis harus diajarkan pada saat anak mulai masuk SD dan kesulitan belajar menulis harus memperoleh perhatian yang cukup dari para guru. Guru harus mengenali setiap kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar. Guru juga harus memiliki suatu strategi dan metode dalam pembelajaran agar bisa mengurangi dan mengatasi setiap kesulitan yang dihadapi anak.

Barmin (2011:3) mengenalkan suatu pembelajaran permainan bahasa yang merupakan salah satu strategi yang mampu menciptakan pembelajaran siswa aktif. Pada permainan bahasa, siswalah yang bertindak sebagai pelaku, sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator saja. Siswa dapat melakukan aktivitas fisik maupun psikis, dengan begitu dapat dikatakan bahwa permainan bahasa merupakan salah satu media yang dapat menciptakan pembelajaran bermakna yang dianjurkan dalam pembelajaran.

Selain itu dalam permainan bahasa dapat melatih keterampilan-keterampilan tertentu, seperti keterampilan bahasa, berbicara, menulis dan konsentrasi siswa serta menambah kosa kata siswa. Dalam memilih permainan bahasa untuk media pembelajaran, harus betul-betul disesuaikan dengan materi keterampilan berbahasa yang akan diajarkan. Misalnya, pada keterampilan menulis kita bisa menggunakan salah satu permainan bahasa rantai kata. Permainan rantai kata ini melatih keterampilan menulis siswa dalam menyusun kalimat dari kata akhir, dari satu kalimat yang telah tertulis akan ditemukan kata akhir, kata akhir tersebut lalu digunakan oleh anak untuk menyusun kalimat baru, kalimat baru yang telah disusun siswa tersebut bisa dituliskan di kertas dan bisa juga di papan tulis. Penggunaan permainan bahasa rantai kata juga dapat memupuk rasa solidaritas, sportivitas, kreativitas dan rasa percaya diri.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik menggunakan pembelajaran permainan bahasa rantai kata sebagai salah satu acuan bagi peneliti dalam variasi proses pembelajaran untuk anak berkesulitan belajar (*learning disability*), yang menfokuskan pada kemampuan menulis dan menyusun kata acak menjadi kalimat sederhana tidak berpola dalam bentuk penelitian ilmiah yang menggunakan pendekatan kuantitatif *Single Subject Research* dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Menyusun Kata Anak Berkesulitan Belajar Melalui Permainan Rantai Kata di Kelas III SDS Al-Azhar Bukittinggi”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah yang telah di analisis di atas, maka identifikasi masalah dalam skripsi ini adalah:

1. Tidak bisa menyusun beberapa kata acak menjadi kalimat sederhana tidak berpola dengan tepat
2. Terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital yang masih tercampur saat menyalin kalimat.
3. Kesulitan dalam membuat sebuah kalimat sederhana tidak berpola.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu menyusun kata acak menjadi kalimat sederhana tidak berpola pada anak berkesulitan belajar di kelas III SDS Al-Azhar Bukittinggi, guna mengatasi permasalahan tersebut penulis mencoba mencari solusi dengan menerapkan permainan bahasa rantai kata.

## **D. Perumusan Masalah**

Dari uraian identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah ditentukan oleh penulis maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada peningkatan kemampuan menyusun kata anak berkesulitan belajar melalui permainan bahasa rantai kata di kelas III SDS Al-Azhar Bukittinggi?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan arah dari suatu kegiatan untuk mencapai hasil yang jelas dan diharapkan dapat terlaksana dengan baik dan terstruktur. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan peningkatan kemampuan menyusun kata anak berkesulitan belajar melalui permainan rantai kata di kelas III SDS Al-Azhar Bukittinggi.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat teoritik**

Hasil kajian dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam peningkatan dan pengembangan kemampuan menulis yang harus dimiliki anak, terutama anak berkesulitan belajar.

### **2. Manfaat praktik**

- a. Sebagai suatu karya tulis untuk menambah pengetahuan dan cakrawala pemikiran serta wawasan sipeneliti khususnya tentang pentingnya peningkatan kemampuan menyusun kata acak menjadi kalimat sederhana pada anak berkesulitan belajar.
- b. Untuk menambah pemahaman para pendidik mengenai pentingnya peningkatan kemampuan menyusun kata pada anak berkesulitan belajar khususnya di SLB Al-Azhar Bukittinggi.
- c. Bagi dunia pendidikan, dapat memperkaya referensi dipergustakaan, sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran menyenangkan.